

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tio Resta Br Sitinjak¹, Vargo Christian L. Tobing²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

e-mail : pb160810113@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The financial statements provided by each company are an important source of information in the investment business, the regulations set by BAPEPAM number : KEP-431/BL/2012 which states that companies must submit financial reports no later than four months after the end of the year. This study aims to determine the variable profitability, liquidity, company size on the timeliness of financial statement submission. The data used are secondary data in the form of annual reports for the period of 2015-2019 listed on the Indonesia Stock Exchange and the sampling technique using purposive sampling method. Based on the sample criteria, there were 14 samples. The analytical method used in this study is logistic regression and The results of the study were tested using the SPSS version 25 application. The results of this study indicate that partially profitability, liquidity and company size or simultaneously did not significantly influence the timeliness of financial statement submission.

Keyword: *profitability; liquidity; company size; timelines of financial statement submission.*

PENDAHULUAN

Dimasa sekarang tepatnya pada pasar modal begitu maju dengan sangat cepat bahkan nantinya dimasa depan akan bermunculan suatu bisnis investasi yang menjadi satu. Perusahaan yang *Go Public* biasanya selalu memberikan sumber informasi yang berupa laporan keuangan di setiap pasar modal. Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor dari laporan keuangan terkait dalam penyajian laporan keuangan kepada pihak yang bersangkutan sehingga pihak bersangkutan berkeinginan agar perusahaan tidak menunda penyajian dalam laporan keuangan supaya informasi yang didapat oleh pihak lain tidak kehilangan kemampuan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan . Salah satu faktor perusahaan agar tepatwaktu dalam penyampaian laporan, karena adanya suatu tuntutan yang telah diatur didalam UU No.8 Tahun 1995 mengenai pasar modal. Didalam suatu

Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan yang telah ditetapkan pada tanggal 1 Agustus 2012 dengan nomor: KEP-431/BL/2012 yang menyatakan bahwa perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyajikan suatu informasi berupa laporan keuangan kepada BAPEPAM dan LK dengan batas waktu yang sudah ditetapkan oleh BAPEPAM yaitu 120 hari sesudah akhir tahun. Apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan lewat hari dari yang ditetapkan BAPEPAM maka perusahaan itu sendirinya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan peraturan undang-undang yang ada.

Profitabilitas dapat dikatakan jika suatu entitas mendapatkan laba, sehingga entitas mendapatkan laba yang tinggi maka dikatakan entitas tersebut mempunyai kemampuan yang besar untuk menghasilkan laba tersebut. Jika perusahaan memiliki berita baik dan

profitabilitasnya tinggi maka perusahaan tepatwaktu dalam penyampaian laporan keuangan, sebaliknya jika perusahaan mempunyai berita buruk berarti perusahaan itu mempunyai profitabilitas yang rendah sehingga perusahaan tidak tepatwaktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas adalah sebuah kegiatan entitas untuk melunasi hutang jangka pendek pada *time* yang telah ditetapkan pada entitas yang bersangkutan. Kemampuan perusahaan yang meningkat untuk membayar kewajibannya, entitas tepatwaktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Investor dalam rasio ini sangat berperan penting terhadap likuiditas, karena investor yang berperan di dalam likuiditas ini bisa memperoleh pengembalian jumlah pokok pinjaman beserta bunganya.

Ketika Pihak luar atau pihak yang berkepentingan ingin mengetahui kabar baik dalam likuiditas tersebut, maka pihak luar ataupun investor dapat melihat ketika suatu likuiditas perusahaan tinggi dalam melunasi kewajibannya, dengan hal ini dapat berdampak dalam penyampaian laporan keuangan secara tepatwaktu.

Ukuran perusahaan adalah sebuah perusahaan kecil atau besar yang diukur dengan menggunakan jumlah penjualan perusahaan, total asset, kapasitas pasar, jumlah karyawan yang ada di perusahaan (Indra Pahala, 2016). Sebuah perusahaan besar akan berada di bawah tekanan karena perusahaan harus memberikan informasi dengan tepatwaktu dalam bentuk laporan keuangan supaya perusahaan dapat menghindari dugaan dalam suatu perdagangan saham perusahaannya.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah sebuah kemampuan entitas dalam meraih keuntungan di waktu periode tertentu. Dalam penandaan suatu kesuksesan dari *profitability* yaitu dengan cara meraih sebuah keuntungan dalam perusahaan sehingga semakin melambung tinggi suatu *profitability* maka semakin banyak

perusahaan mendapatkan keuntungan. (Diliasmara & Nadirsyah, 2019).

Menurut (Attarie, 2016) Profitabilitas yaitu dimana sebuah rasio yang dapat menerangkan keseluruhan kemampuan didalam perusahaan untuk memperoleh profit melalui semua kemampuan yang ada di dalam perusahaan dan SDA yang ada di perusahaan tersebut.

Menurut (Sugiyono, 2014) ada tiga rasio yang sering dibicarakan yaitu:

1. *profit margin*
2. *return on total asset* (ROA)
3. *return on equity* (ROE)

Penelitian ini diukur menggunakan return on total asset seperti rumus ini yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.2 Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu kapasitas dalam perusahaan untuk melunasi semua hutang lancar yang sudah disepakati oleh entitas dan pihak yang bersangkutan agar membayar dengan tepat waktu dan tidak boleh lewat dari jatuh tempo tersebut. (Christin & Sembiring, 2015).

Kemampuan di dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya suatu asset lancar yang ada di perusahaan, asset lancar tersebut mudah di ganti menjadi kas. yang terdiri dari *cash, securities, accounts receivable and stock*. Semakin rendah current ratio akan menunjukkan tingginya resiko perusahaan dalam melunasi utangnya (Diliasmara & Nadirsyah, 2019).

Jenis-jenis yang terdapat di likuiditas yaitu:

1. Rasio lancar
 2. Rasio kas
 3. Rasio cepat
 4. Rasio perputaran kas
 5. Persediaan Modal Kerja Bersih
- Penelitian ini di ukur menggunakan *current ratio* seperti rumus ini yaitu:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu proporsi yang di nilai dari berbagai jenis seperti : total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Disuatu kegiatan operasional dalam perusahaan dapat di manfaatkan dengan asset perusahaan. Kenaikan suatu asset dalam entitas yang diiringin hasil operasi akan semakin meningkatkan kepercayaan dari pihak luar terhadap perusahaan, Sehingga perusahaan tersebut dapat dilihat dari kreditor da nada kemungkinan kreditor tertarik dalam menanam dananya ke dalam perusahaan dikarenakan peningkatan kepercayaan dari pihak luar ke perusahaan.

Ukuran perusahaan sering mengarahkan gambaran yang telah dinilai oleh penilaian pemegang saham atas keseluruhan bagian dari kinerja keuangan di masa lalu dan akan prakiraan di masa depan. Asset perusahaan yang lebih besar dapat memberikan stabilitas perusahaan dalam kondisi keuanganya, sehingga perusahaan dapat mencapai modal dibandingkan dengan perusahaan dengan asset lebih rendah. Tingkat kemudahan perusahaan dapat ditemui didalam suatu *company size*.

Penelitian ini di ukur menggunakan total aktiva dengan seperti rumus ini yaitu :

$$\text{Size} = \ln \text{ of total aktiva}$$

Jenis ukuran perusahaan yaitu :

1. Usaha Mikro, usaha ini secara produktif dimiliki oleh individu atau entitas usaha individual yang memenuhi kriteria usaha makro dari undang-undang tersebut.
2. Usaha Kecil, Suatu kegiatan ekonomi yang bersekala kecil dengan mempunyai karyawan kurang dari 50 orang.
3. Usaha Menengah, suatu kegiatan ekonomi yang di atas dari usaha kecil dengan berdiri sendiri dapat dilakukan oleh perorangan atau suatu badan usaha yang bukan merupakan cabang entitas yang dimilikinya
4. Usaha Besar, suatu kegiatan ekonomi yang diatas dari uasaha markro, usaha kecil dan usaha menengah dengan harta bersih atau penjualan usahanya lebih besar dari uasah yang dibawah usaha besar.

Adapun kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No.20 tahun 2008 diuraikan dalam tabel sebagi berikut :

Tabel 1. Kriteria Ukuran Perusaha

Ukuran Perusahaan	Kategori	
	Aset (Tanah & Bangunan) (dalam Rupiah)	Penjualan/Tahun (dalam Rupiah)
Usaha Makro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	> 50 Juta - 500 Juta	> 300 Juta - 2,5 M
Usaha Menengah	> 500 Juta - 10 M	> 2,5 - 50 M
Usaha Besar	> 10 M	> 50 M

2.4 Ketepatan Waktu

Tepat waktu dapat dilihat dari laporan keuangan. Berita baik bagi investor jika laporan keuangan tepat waktu maka investor mempunyai tanda tanda baik dalam menentukan investasinya. Sedangkan yang dikatakan berita buruk bagi investor jika laporan tidak tepat waktu maka investor mempunyai tanda tanda kurang baik dalam menentukan

keputusannya (Indrayenti & Le, 2016).

Variabel dalam penelitian ini menggunakan sakala nominal sehingga dapat dapat digunakan dengan variabel dummy. Kategori bagi suatu entitas yang melaporkan keuangannya dengan tepat waktu maka kode yang diberikan yaitu 1, sedangkan jika suatu entitas tidak tepatwaktu dalam melaporkan laporan

keuangan entitas tersebut, maka dapat di kodekan dengan yang diberikan yaitu 0.

Suatu informasi yang disampaikan oleh perusahaan adalah tepatwaktu yg dimana informasi yang di sampaikan jangan sampai informasi tersebut kedaruwarsa ataupun sudah lama dan bisa dikatakan informasi yang sudah menjadi rahasia umum emiten atau perusahaan yang telah terdaftar *public* yang ada di Bursa Efek Indonesia wajib menyapaikan informasi berupa laporan keuangan berkala kepada pihak BAPEPAM.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini berupaya untuk menguji bagaimana pengaruh

profitability, liquidity and company size. Variabel terikat di penelitian ini yaitu timelines of financial statement, sedangkan variabel bebasya yaitu ROA(X_1), CR(X_2) dan SIZE(X_3)

Penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 27 dalam *manufacturing company food and beverage sector* yang terdapat di BEI. Sampel yang dipilih sesuai kriteria adalah 14 perusahaan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah regresi logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statististik Deskriptif

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	70	,05	52,67	13,3149	12,48821
CR	70	58,42	863,78	231,9603	185,33926
SIZE	70	13,39	30,58	22,0190	6,25345
<i>Timeliness</i>	70	0	1	,96	,204
<i>Valid N (listwise)</i>	70				

(Sumber: Output Data SPSS 25, 2020)

Dari tabel 2 diatas, menragkkan bahwa jumlah data yang dipakai berjumlah 70. *Return on assets* bernilai minimum 0,05, maksimum 52,67 *mean* 52,67 dan *standard deviation* 12,48821. *Current ratio* bernilai minimum 58,42, maksimum 863,78, *mean* 231,9603 dan *standard deviation* 185,3926.

Company size bernilai minimum 13,39, maksimum 30,58, *mean* 22,0190 dan *standard deviation* 625345. *Timeliness* bernilai minimum 0, maksimum 1, *mean* 0,96, dan *standard deviation* 0,204

4.2 Uji Hipotesis

4.2.1 Keseluruhan Model

Tabel 3. Hasil Uji Keseluruhan Model Awal

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	5	24,769	3,106
	6	24,769	3,106

(Sumber: Output Data SPSS 25, 2020)

Tabel 4. Hasil Uji Keseluruhan Model Akhir

Iteration History ^{a,b,c,d}						
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				ROA	CR	SIZE
Step 1	1	30,904	2,544	-,003	,000	-,032
	2	23,150	4,658	-,010	,000	-,088
	3	20,847	7,434	-,027	,001	-,179
	4	19,879	10,874	-,056	,001	-,294
	5	19,511	14,360	-,088	,002	-,411
	6	19,442	16,478	-,107	,003	-,485
	7	19,439	16,980	-,111	,003	-,503
	8	19,439	17,003	-,111	,003	-,504
	9	19,439	17,003	-,111	,003	-,504

(Sumber: Output Data SPSS 25, 2020)

Dari tabel 3 diatas nilai -2 Log likelihood awal sebesar 24,769 dan pada tabel 4 dihasilkan nilai -2 Log likelihood akhir sebesar 19,439. Dari kedua tabel 3 dan 4 diatas terjadi penurunan dari nilai -2 Log likelihood awal dan -2 Log

likelihood akhir sejumlah 5,33. Hal ini menunjukkan bahwa model ini lebih baik dan layak digunakan

4.2.2 Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	19,439 ^a	,073	,246

(Sumber: Output Data SPSS 25, 2020)

Dari tabel 5 diatas menerangkan bahwa besarnya suatu koefisien nya dapat dilihat dari bahwa besarnya koefisien determinasi yang dilihat dari *cox & snell R square* adalah 0,073 Dan *nagelkerke R square* adalah 0,246. Dapat disimpulkan bahwa variabel ROA(X₁), CR(X₂) dan SIZE(X₃)

memberikan sumbangan pengaruh dengan jumlah 24,6% dan sianya 75,4% dipengaruhi oleh fakto lain dari luar penelitian.

4.2.3 Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	1,472	8	,993

(Sumber: Output Data SPSS 25, 2020)

Pada tabel 6 *hosmer and lemeshow test* dalam kolom signifikan menunjukkan sebesar 0,993 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,993 > 0,05) dan nilai *chi-square* hitung sebesar 1,472 > 0,05 oleh sebab itu hipotesis nol dalam peneltian ini diterima.maka dengan kondisi ini

memperlihatkan model yang dipakai pada penelitian ini cocok dengan data sehingga layak untuk di analisis lebih lanjut

4.2.4 Uji Multikolonieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolonieritas

		Correlation Matrix			
		Constant	ROA	CR	SIZE
Step 1	Constant	1,000	-,805	,459	-,987
	ROA	-,805	1,000	-,470	,768
	CR	,459	-,470	1,000	-,569
	SIZE	-,987	,768	-,569	1,000

(Sumber: Output Data SPSS 25, 2020)

Tabel 7 diatas, terdapat sebuah korelasi antara *return on assets* dan *Current ratio* -0,470. Korelasi antara *return on assets* dan *company size* -0,768. Korelasi antara *Current ratio* dan *company size* -0,569.

Disimpulkan dari data diatas bahwa terdapat nilai dibawah 0,09 variabel

bebas dari hasil keseluruhan koefisien korelasi, yang dapat diartikan bahwa tidak adanya tanda-tanda multikolonieritas antara variabel independen.

4.2.5 Uji Ketepatan Prediksi

Tabel 8.. Hasil Uji Ketepatan Prediksi

		Classification Table ^a			
		Observed	Predicted Timeliness		Percentage Correct
			Tidak tepat waktu	Tepat waktu	
Step 1	Timeliness	Tidak tepat waktu	0	3	,0
		Tepat waktu	0	67	100,0
Overall Percentage					95,7

(Sumber: Output Data SPSS 25, 2020)

Berdasarkan pada tabel 8 diatas, hasil tersebut terdapat 100% yang menyajikan laporan keuangan secara tepatwaktu. Hal ini dapat dikatakan total 67 perusahaan yang akan diprediksi dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu sedangkan ada 0%

yang menyajikan laporan keuangan secara tidak tepatwaktu. Hal ini dapat dikatakan ada 3 perusahaan yang menyampaikan pelaporan tahunan secara tidak tepat waktu.

4.2.6 Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Regresi

		Variables in the Equation						95% C.I. for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	d _f	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	ROA	-,111	,124	,802	1	,370	,895	,702	1,141
	CR	,003	,007	,206	1	,650	1,003	,989	1,018
	SIZE	-,504	,376	1,796	1	,180	,604	,289	1,263
	Constant	17,003	10,905	2,431	1	,119	24231261,699		

(Sumber: Output Data SPSS 25, 2020)

Dari hasil tabel 9 diatas, menunjukkan bahwa *return on assets* dengan nilai signifikansinya 0,0370. *Current ratio* dengan nilai signifikannya 0,650 dan *company size* nilai signifikannya 0,180. Dengan ini dapat dikatakan bahwa hasil uji ketiga variabel tersebut lebih besar

dari pada 0,05, maka di interpretasikan bahwa ketiga variabel tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

4.2.7 Omnibus Tests Of Model Coefficients

Tabel 10. Hasil *Omnibus Tests of Model Coefficients*

Omnibus Tests of Model Coefficients		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	5,330	3	,149
	Block	5,330	3	,149
	Model	5,330	3	,149

(Sumber: Output Data SPSS 25, 2020)

Berdasarkan table 10 diatas dapat dilihat bahwa nilai *chi-square* adalah sebesar 5,330 dan *degree of freedom* sebesar 3 serta tingkat signifikansi atau *p-value* adalah sebesar 0,149 yang artinya ($0,149 > 0,05$). Dapat disimpulkan jika kondisi yang seperti ini menerangkan bahwa *return on asset*, *current ratio* dan *company size* maka disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil uji regresi logistik bisa dilihat bahwa nilai koefisiennya adalah negatif -0,111 yang tingkat signifikansinya sebesar 0,370. dimana nilainya lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$ ($0,370 > 0,05$). berdasarkan hal tersebut maka dapat di interpretasikan bahwa *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kondisi ini terjadi karena profitabilitas yang rendah merupakan kabar buruk terhadap kondisi perusahaan saat ini dan berpengaruh terhadap kinerja dalam suatu perusahaan, sehingga perusahaan tersebut mengarah tidak tepatwaktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Hal tersebut konsisten dengan hasil penelitian (Indrayenti & Le, 2016) dan (Janrosi & Pirma, 2018) yang menyatakan bahwa *profitability* yang diukur dengan *return on assets* tidak signifikan mempengaruhi entitas

tepatwaktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil uji regresi logistik menyatakan bahwa nilai koefisiennya adalah positif 0,003 yang tingkat signifikansinya sebesar 0,650. dimana nilainya lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$ ($0,650 > 0,05$). berdasarkan hal tersebut maka dapat di interpretasikan bahwa *liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kondisi ini terjadi jika likuiditas rendah, maka perusahaan dikatakan tidak efektif dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada waktu yang sudah ditentukan. sehingga memungkinkan pemilik perusahaan dari pihak luar tidak menekankan dengan kuat pihak berwenang untuk menyiapkan informasi secara tepatwaktu. Akan tetapi, dikatakan bila semakin tinggi likuiditas perusahaan belum tentu perusahaan tersebut mengarah tepatwaktu dalam penyampaian laporan keuangan. berdasarkan kesimpulan dari penjelasan diatas, bisa dikatakan bahwa memang likuiditas belum tentu berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampain laporan keuangan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrayenti & Le, 2016), (Carolina et al., 2019) dan (Diliasmara &

Nadirsyah, 2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil uji regresi logistik menyatakan bahwa nilai koefisiennya adalah negatif -0,504 yang tingkat signifikansinya sebesar 0,180. dimana nilainya lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$ ($0,180 > 0,05$). berdasarkan hal tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktu penyampaian laporan keuangan.

Dengan kata lain, beban tanggungjawab dapat dikurangi dalam pelaksanaan izin yang ditetapkan oleh BAPEPAM, yaitu dengan menerbitkan informasi mengenai kondisi entitas kepada pihak berkepentingan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrayenti & Le, 2016) dan (Carolina et al., 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Dari hasil uji yang sudah di uji Peneliti yaitu regresi *logistic* menerangkan nilai signifikansinya sebesar 0,149 yang artinya bahwa hasil signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan seperti berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan cara *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa 0,370 yang berarti lebih besar dari 0,05.
2. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan

terhadap ketepatanwaktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa 0,650 yang berarti lebih besar dari 0,05.

3. Ukuran perusahaan yang diukur oleh total aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa 0,180 yang berarti lebih besar dari 0,05.
4. Secara simultan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktu penyampaian laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa 0,149 yang berarti lebih besar dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Attarie, P. N. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Studi empiris perusahaan yang terdaftar di BEI), 4(3).
- Carolina, J., Tobing, V. C. L., Profitabilitas, P., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., & Waktu, K. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di beI, 3(2), 45–54.
- Christin, Y., & Sembiring, B. (2015). Pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 1(2), 219–234.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, financial leverage, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2105, 4(2), 304–316.
- Indra Pahala, J. S. (2016). Analisa Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu

Pelaporan Keuangan.

Indrayenti, & Le, C. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi empiris pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia), 7(1).

Janrosi, V. S. E., & Pirma, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bei), 11(1), 61–68.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

22:47

45%

m-Transfer

Send

Bank:

009 - BNI

Ke Rekening Tujuan:

0778899068 -- LPPM UNIVERSITAS PUTERA BATA

Jumlah

50000

Dari Re

821047

m-Transfer

m-Transfer :

BERHASIL

26/07 22:47:13

009 - BNI

0778899068

- LPPM UNIVERSITAS PUTERA

BATA

Rp 50,000.00

OK